BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Fokus penelitian ini adalah Peran KH. Munir Abdullah dalam Membimbing Agama Masyarakat Desa Ngroto Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan, Maka penulis dapat menyimpulkan :

1. Metode KH. Munir Abdullah dalam membimbing masyarakat Desa Ngroto adalah metode langsung dan tidak langsung. KH. Munir Abdullah lebih banyak menggunakan metode langsung kelompok dikarenakan masyarakat yang mayoritas pekerja sehingga dapat meluangkan waktunya untuk mengikuti bimbingan agama dan kesibukan KH. Munir Abdullah sebagai mubaligh dan sesepuh Al-Khidmah Jawa Tengah yang ceramah dan petuahnya selalu ditunggu oleh jama'ah Al-Khidmah Jawa Tengah mengakibatkan KH. Munir Abdullah banyak jadwal ceramah luar kota.

   KH. Munir abdullah dalam menggunakan metode tidak langsung hanya menggunakan metode tidak langsung individu yaitu lewat telepon dan itu hanya orang tertentu yang mendapatkan bimbingan secara tidak langsung tersebut.

2. Peran KH. Munir Abdullah dalam Membimbing Agama Masyarakat Desa Ngroto sangat besar sekali. Peran KH. Munir Abdullah sebagai tokoh, mubaligh, pembimbing agama dan sesepuh Al-Khidmah Jawa Tengah tercermin dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan tidak sepi dengan pengunjung, ceramah-ceramahnya selalu ditunggu oleh masyarakat Desa Ngroto maupun masyarakat sekitar, dan sebagai pengasuh pondok pesantren Miftahul Huda yang dihuni 583 santri Putra Putri.

   KH. Munir Abdullah peran sebagai tokoh, mubaligh, pembimbing agama dan sesepuh Al-Khidmah sangat di tunggu dan di hormati karena dalam ceramah dan bimbingan agama tidak membedakan latar belakang dari klien, menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan dapat diterima semua kalangan masyarakat.

3. Tantangan dan hambatan KH. Munir Abdullah dalam membimbing agama masyarakat Desa Ngroto Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan adalah sebagai berikut:

   a. Permasalahan waktu bimbingan agama

      Waktu bimbingan agama yang disediakan oleh KH. Munir Abdullah hanya sedikit dikarenakan kesibukan sebagai mubaligh dan sesepuh jama'ah Al-Khidmah

sehingga banyak undangan ceramah diluar kota. Dampaknya KH. Munir Abdullah jarang sekali di rumah, solusinya beliau meluangkan waktunya pada hari tertentu ketika ada kegiatan bimbingan yang sudah dijadwalkan yaitu *Kamisan, Pitulasa, dan Lapanan* untuk bimbingan agama secara kelompok dan individu setelah acara *Kamisan.*

b. Permalahanan klien

Permasalahan klien yang bermacam-macam menuntut KH. Munir Abdullah untuk mengetahui banyak pengetahuan lebih lagi mengenai pengetahuan agama. Apabila semua permasalahan ada yang tidak tahu KH. Munir Abdullah tidak segan bertanya kepada orang yang tahu dan menyelipkan bimbingan agama terhadap solusi-solusi yang beliau anjurkan kepada klien.

c. Permasalahan dampak era globalisasi

Permasalahan perkembangan era globalisasi sehingga memicu banyak dampak negatif terhadap masyarakat seperti anak muda yang enggan ikut acara kegiatan-kegiatan majlis ta'lim dan kegiatan agama lainnya, orang tua yang mulai kurang peduli aspek

keagamaan anaknya, model-model perkumpulan anak-anak punk dan lain sebagainya.

KH. Munir Abdullah belum menemukan cara atau metode untuk membimbing agama secara langsung kepada anak muda usia SMP dan SMA untuk sering mengikuti kegiatan keagamaan atau bimbingan agama. KH. Munir Abdullah membimbing anak SMP dan MA hanya lewat pondok Miftahul Huda yang mayoritas adalah orang luar Ngroto, anak muda Desa Ngroto hanya 5 persen dari jumlah santri.

B. Saran-Saran

Berdasarkan latar belakang problematika dan analisis terhadap temuan-temuan di lapangan, penulis memberi saran sebagai berikut:

1. KH. Munir Abdullah mengembangkan metode tidak langsung seperti membuat buku, membuat website, dan lainnya agar bimbingan agama yang diberikan lebih efektif dan efisien.
2. Pelaksanaan bimbingan agama hendaklah seorang pembimbing harus lebih meningkatkan pengetahuan agama dan pengetahuan umum.

3. Membuat kegiatan-kegiatan yang berorientasi kepada bimbingan agama kepada anak muda agar dapat memperkuat keimanan dan mencegah dari dampak negatif globalisasi.
4. Pembimbing hendaknya lebih memanfaatkan media massa untuk mengoptimalkan waktu bimbingan agama sedikit.

C. Penutup

Alhamdulillah, Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas anugerah rahmat hidayah dan inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Tentunya skripsi ini masih ada kekurangan oleh karena itu saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat penulis harapkan. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu dakwah bagi penyusun khususnya dan para pembaca pada umumnya. *Wallahu a'lam bissawab.*